

ABSTRAK

Hospitalisasi pada anak dapat menimbulkan kecemasan dikarenakan anak merasa takut dan tidak nyaman sehingga anak cenderung menangis ketika dilakukan tindakan keperawatan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh terapi bermain boneka tangan dan bermain slime terhadap penurunan kecemasan anak usia pra sekolah 3 sampai 6 tahun di Ruang anak RSUD Bhakti Dharma Husada.

Desain penelitian ini menggunakan *One Grup pre-post test design*. Populasi penelitian anak usia 3-6 tahun yang dirawat diruang anak RSUD Bhakti Dharma husada sebesar 39 orang. Sampel sebesar 30 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan HARS. Analisis ini menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan sebelum pemberian terapi boneka tangan (46,7 %) responden mengalami kecemasan ringan dan sesudah pemberian (53,3 %) responden tidak cemas. Sebelum terapi bermain slime (40,0 %) responden mengalami kecemasan sedang dan sesudah pemberian terapi bermain slime 46,7 % responden tidak jecas. Hasil uji wilcoxon sign rank $0,000 < 0,05$ berarti ada pengaruh terapi bermain boneka tangan dan bermain slime terhadap penurunan kecemasan anak usia pra sekolah 3 - 6 tahun.

Ada pengaruh terapi boneka tangan dan bermain slime terhadap penurunan tingkat kecemasan pada anak. Pemberian terapi boneka tangan dan bermain slime ini dapat digunakan sebagai terapi non farmakologis untuk menurunkan kecemasan pada anak usia pra sekolah 3 - 6 tahun. Perawat dapat menerapkan terapi boneka tangan dan bermain slime dalam menurunkan kecemasan pada anak usia pra sekolah 3 - 6 tahun.

Kata Kunci : Terapi bermain, kecemasan , boneka tangan, slime